

MODEL BIMBINGAN KELOMPOK ISLAMI DENGAN TEKNIK TRUTH OR DARE UNTUK MENINGKATKAN KEPRIBADIAN POSITIF SISWA SMA DI BANJARMASIN

Rusmilasari¹, Zainal Fauzi², Akhmad Rizkhi Ridhani³

¹ Bimbingan dan Konseling, 86201, FKIP, UNISKA, 16220026

² Bimbingan dan Konseling, 86201, FKIP, UNISKA, 1121077802

³ Bimbingan dan Konseling, 86201, FKIP, UNISKA, 1118019102

E-mail: milasari.ms47@gmail.com , zainalf@uniska-bjm.ac.id , rizkhi.ridhani@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini: (1) mengetahui prosedur pengembangan model layanan, (2) mengetahui model layanan menurut akademisi dan praktisi. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D), dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) studi pendahuluan. (2) pengembangan model hipotetik. (3) validasi ahli. (4) revisi model. Berdasarkan validasi ahli Akademisi dan ahli Praktisi, dapat diketahui hasil validasi ahli Akademisi materi mendapat skor sebesar 29.5 atau sangat baik dan hasil validasi Praktisi dengan skor sebesar 22.2 atau baik serta dihasilkannya sebuah model layanan. Simpulan: kepribadian positif siswa sebelum diberikan layanan berada pada kategori rendah dan setelah diberikan layanan berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Bernuansa Islam, Teknik *truth or dare*, Kepribadian positif

ABSTRACT

The objectives of this research are: (1) knowing the procedure for developing service models, (2) knowing the service model according to academics and practitioners. This study uses a research and development (R&D) method, with the following steps: (1) preliminary study. (2) development of a hypothetical model. (3) expert validation. (4) model revision. Based on the validation of Academic experts and Practitioners, it can be seen that the results of the validation of the material Academics got a score of 29.5 or very good and the results of Practitioner validation with a score of 22.2 or good and the result of a service model. Conclusion: The positive personality of students before being given service is in the low category and after being given the service it is in the high category.

Keywords: Group Guidance, Islamic nuance, truth or dare technique, positive personality.

REFERENSI

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Borg and Gall. 2003. *Education Research*. New York. Allyn dan Bacon.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory. 2010. *Teori Kepribadian*. Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hanggara, G. S. (2016). *Keefektifan "Proses Guru" Sebagai Teknik Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK*. Volume (1), 148-157.
- Mimmah, M. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Sains IPA Fisika Siswa dengan Menerapkan Media Permainan Truth and Dare. Di akses dari <https://media.neliti.com/media/publications/26541-peningkatan-hasilbelajar-kognitif-sains.pdf>
- Nisa, I. C. (2017). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Truth or Dare (jujur atau tantangan) Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 Mojo Kediri tahun Pelajaran 2017*. Volume (1), 5-6.
- Prasetya, Y. T. (2020). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Karyawisata Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas X Smk PGRI 2 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Di akses dari http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2020/14.1.01.01.0060.pdf.
- Reska, Sofah, R & Gani, S. (2014). *Aplikasi layanan bimbingan kelompok berbasis islam untuk meningkatkan self esteem pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 indralaya*. Jurnal konseling komprehensif volume (1), 23-34.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Gladding, S. T. (2016). *The creative arts in counseling (5th ed.)*. Alexandria, VA: American Counseling Association